

Nama : ADELWEIS LAIDY FERDILLA
NPM : 2413031074
Kelas : 24C
Mata Kuliah : Statistik Ekonomi

LATIHAN PERTEMUAN 2

Kasus : Inflasi dan stabilitas harga

latar belakang : Data inflasi bulanan suatu negara (dalam %) selama 10 bulan terakhir adalah sebagai berikut :

Bulan inflasi %

1 2.8

2 3.1

3 3.4

4 2.9

5 3.0

6 3.2

7 4.8

8 3.1

9 2.7

10 3.0

pemerintah ingin mengetahui apakah inflasi relatif stabil atau terdapat gejolak harga.

Pertanyaan :

1. Hitung mean, median dan range inflasi.

2. Identifikasi apakah terdapat outlier

3. Jelaskan apakah inflasi tergolong stabil berdasarkan ukuran penyebaran.

4. Jika anda analisis ekonomi, bagaimana interpretasi hasil ini untuk kebijakan pemerintah ?

Jawab :

1. Menghitung mean, median dan range inflasi

* data diurutkan dari yang terkecil ke terbesar : 2.7, 2.8, 2.9, 3.0, 3.0, 3.1, 3.1, 3.2, 3.4, 4.8.

$$* \text{Mean} : \frac{2.8 + 3.1 + 3.4 + 2.9 + 3.0 + 3.2 + 4.8 + 3.1 + 2.7 + 3.0}{10} = \frac{32}{10} = 3.2 \% .$$

* Median (nilai tengah) :

karena jumlah data genap, median nya rata-rata dari data ke-5 dan ke-6 setelah diurutkan :

$$\text{Median} : \frac{3.0 + 3.1}{2} = 3.05 \%$$

$$* \text{Range} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} = 4.8 - 2.7 = 2.1 \%$$

2. Ya, terdapat outlier. Berdasarkan analisis statistik terhadap data inflasi dalam 10 bulan terakhir. Dapat dikatakan bahwa kondisi stabilitas harga secara umum berada pada kategori yang terkelola dengan baik, meskipun ada satu kejadian yang cukup mencolok. Ini terlihat dari adanya outlier pada bulan ke-7, dimana tingkat inflasi meningkat hingga 4.8%, sementara selama 9 bulan lainnya, data cenderung stabil dari rentang 2.7% hingga 3.4%. Keberadaan angka ini berpengaruh besar terhadap rata-rata yang naik menjadi 3.2%, angka yang lebih tinggi dibandingkan nilai median yang mencapai 3.05%. Situasi ini dalam statistik menunjukkan bahwa rata-rata tersebut tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi bulan-bulan yang lain.

3. Walaupun terjadi lonjakan tersebut, tingkat stabilitas harga apabila diperhatikan dari ukuran penyebaran sebenarnya masih sangat baik. Jika data bulan ke-7 diabaikan, rentang inflasi hanya sekitar 0.7% yang menunjukkan bahwa fluktuasi harga pada dasarnya sangat rendah. Namun, adanya outlier tersebut tetap menjadi perhatian penting karena dapat mengganggu stabilitas dalam jangka pendek dan meningkatkan deviasi standar data secara keseluruhan. Dari sudut pandang kebijakan ekonomi, kejadian ini kemungkinan besar bersifat sementara yang diakibatkan masalah distribusi pangan atau faktor musiman, mengingat pada bulan-bulan selanjutnya angka inflasi segera kembali normal.

4. Secara ekonomi lonjakan yang terjadi pada bulan ke-7 ini dianggap sebagai fenomena sementara atau ketidakstabilan yang tidak berkelanjutan. Peristiwa ini umumnya bukan akibat dari kegagalan kebijakan moneter, tetapi lebih sering disebabkan oleh faktor kejutan penawaran (supply shock) seperti masalah distribusi logistik atau faktor musiman seperti perayaan. Berdasarkan analisis, pemerintah disarankan untuk tidak buru-buru melakukan pengetatan kebijakan moneter yang signifikan seperti meningkatkan suku bunga utama karena perubahan tersebut tidak merefleksikan pola kenaikan harga dalam jangka panjang. Sebaiknya pemerintah lebih fokus pada peningkatan stabilitas pasokan dan kelancaran distribusi barang di lapangan untuk mencegah dampak dari guncangan sementara tersebut.